**ABSTRAK** 

Kedai kopi, rumah kopi atau sekarang sering disebut Coffee Shop kini telah membawa

perubahan pada pola pikir dan kebudayaan masyarakat Indonesia di mana sekarang masyarakat

tidak perlu untuk menjadi pecinta atau penggemar berat kopi untuk pergi ke Coffee shop. Hal ini

membuat banyak pengusaha ataupun penggemar kopi mulai mendirikan Coffee Shop, karena

banyaknya orang yang mulai mendirikan Coffee Shop maka dari itu para pelaku usaha sebaiknya

mulai memperhatikan Store Atmosphere, Product Variation, Perceived Value dan sampai pada

tahap Keputusan Pembelian

Metode yang digunakan metode Kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan kausal

untuk Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode Non Probability Sampling dan jenis

Purposive Sampling dengan jumlah sampel 385 responden. Teknik analisis data menggunakan

analisis deskriptif dan kausal yang menggunakan smartPLS 3.0.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel dengan masing-masing item yang dimiliki

dan hasil prersentase Store Atmosphere 62,7%, Product Variation 67,3%, Perceived Value 65,8%

dan keputusan pembelian 65,6%. Store Atmosphere, Product Variation, Perceived Value dan

keputusan pembelian sama-sama masuk dalam kategori cukup baik. Dan secara simultan

menunjukan Store Atmosphere, Product Variation, dan Perceived Value secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian

Kata Kunci: Store Atmosphere, Product Variation, Perceived Value, Keputusan Pembelian